
PEMANFAATAN APLIKASI SOFTWARE KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN TRANSAKSI UMKM

Dona Primasari^{1*}

¹Universitas Jenderal Soedirman; dona_primasari@yahoo.com; corresponding author

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas berkembang pesat, seiring dengan perkembangan UMKM muncul permasalahan minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi khususnya pencatatan dan pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Oleh sebab itu, pemahaman terkait pencatatan akuntansi berbasis teknologi menjadi penting terutama pada UMKM. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah belum adanya pelatihan pengelolaan keuangan usaha menggunakan aplikasi secara langsung. Solusi yang dibutuhkan adalah penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM. Tujuannya agar pelaku UMKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan pengelolaan transaksi keuangan UMKM. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di laksanakan pada UMKM Amarta Purwokert dengan 3 (tiga) metode. Peserta antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan sampai selesai. Harapan kedepan agar pelaku UMKM di Banyumas mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi akuntansi.

Kata kunci : UMKM, Aplikasi software keuangan, pengelolaan transaksi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan untuk pembangunan perekonomian suatu negara (Audretsch, *et al.*, 2009). Keberadaan UMKM bila dilihat lebih dekat dan dipercaya dapat berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan adanya penyerapan tenaga kerja (Carrer & Klomp, 1966; Adomoko Danso, & Damoah, 2016). Kabupaten Banyumas yang wilayahnya relatif luas, menurut data dari Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM jumlah UMKM di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Banyumas mencapai 84.350 unit di tahun 2018. Sedangkan, menurut Badan Pusat Statistik tahun 2019, persentase jumlah UMKM terhadap total UMKM Jawa Tengah sebesar 5,19%. Sayangnya, sumbangan UMKM bagi perekonomian nasional tidak diimbangi dengan dukungan akses keuangan yang baik.

Minimnya akses ke layanan keuangan dan rendahnya literasi keuangan ikut menghambat perkembangan UMKM di Indonesia. Seyogyanya para pelaku UMKM memang sebaiknya menggunakan tehnik pengelolaan keuangan berbasis teknologi, namun kenyataannya implemmentasi dari sistem tersebut tidak mudah diterima dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Rintangan penting untuk tercapainya kesuksesan dari suatu implementasi sistem yang baru adalah kurangnya perhatian pada faktor perilaku selama implementasi.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, untuk itu di Kabupaten Banyumas telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat bagi pelaku UMKM berupa penyuluhan dan pendampingan aplikasi Akuntansi UMKM. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada

UMKM Amarta dan UMKM Cendikia yang berada di Kabupaten Banyumas. Pendampingan aplikasi berupa pendampingan pengelolaan transaksi dengan menggunakan software keuangan yang dikembangkan untuk UMKM, dalam hal ini software yang dikembangkan bernama software pengelolaan keuangan Amarta

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian agar pelaku UMKM mau dan disiplin menggunakan aplikasi akuntansi UMKM yang mudah digunakan dan sebagai upaya peningkatan pengelolaan transaksi keuangan yang akan membantu proses kinerja UMKM

METODE

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di UMKM Amarta dan peserta sebanyak 8 (delapan) pelaku UMKM dalam bidang usaha makan minuman, konveski dan usaha percetakan. Pelaksanaan dengan tatap muka langsung dalam bentuk sosialisasi via bahan tayang, pelatihan dengan bahan simulasi dan lembar latihan soal serta pendampingan penggunaan software aplikasi kepada peserta sebagai media pencatatan dan pembukuan akuntansi disertai simulasi dan soal latihan akuntansi untuk dicatat dan dibukukan di masing-masing peserta.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana tersebut di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) hari dengan metode berikut:

1. Metode Ceramah : penjelasan secara umum hal akuntansi; penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP), *Break Even Point* (BEP) dan target penjualan; menentukan harga produk (*pricing*) dan PPh bagi UMKM. Pelaksanaan pada hari ke-1 selama 2 jam.

2. Metode Tutorial : Peserta pelatihan diberikan penjelasan tentang definisi dan contoh dari pengelompokan transaksi usaha (seperti : pemasukan, pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, diterima piutang, tambah modal, tarik modal, pengalihan aset, dan penyesuaian), lalu simulasi aplikasi akuntansi UKM selanjutnya peserta mengerjakan latihan soal akuntansi UMKM. Peserta hanya cukup dengan mencatat keuangan usaha melalui input transaksi usaha pada menu yang sudah disediakan. Selanjutnya secara otomatis aplikasi akuntansi UMKM akan menyusun laporan keuangannya. Langkah kedua diselenggarakan pada hari ke-1 selama 6 jam.

3. Metode pendampingan : Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi dan penggunaan aplikasi akuntansi UMKM untuk merekam/mencatat keuangan usahanya. Langkah ketiga diselenggarakan selama 8 jam dalam 2 hari (hari ke-2 dan hari ke-3).

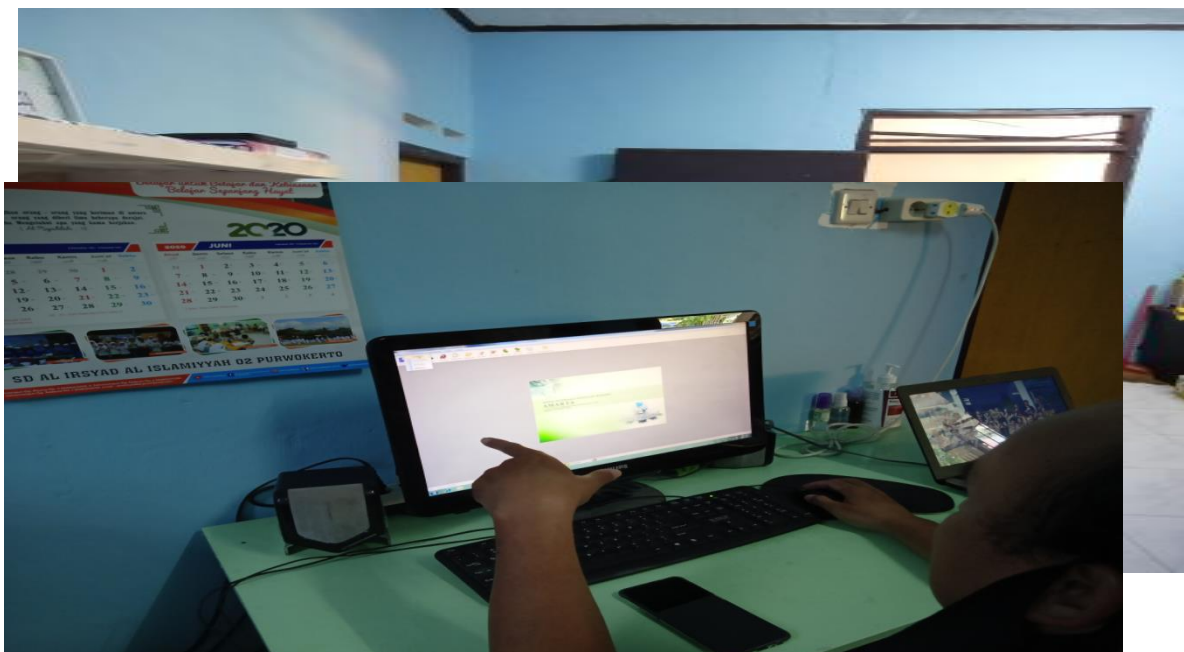
HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam pelaksanaan pencatatan dan pembukuan dengan aplikasi Akuntansi UMKM diawali dengan melakukan persiapan penggunaan aplikasi akuntansi UMKM dengan terlebih dahulu menginstal aplikasi sebagaimana Gambar 1
Software aplikasi pengelolaan keuangan

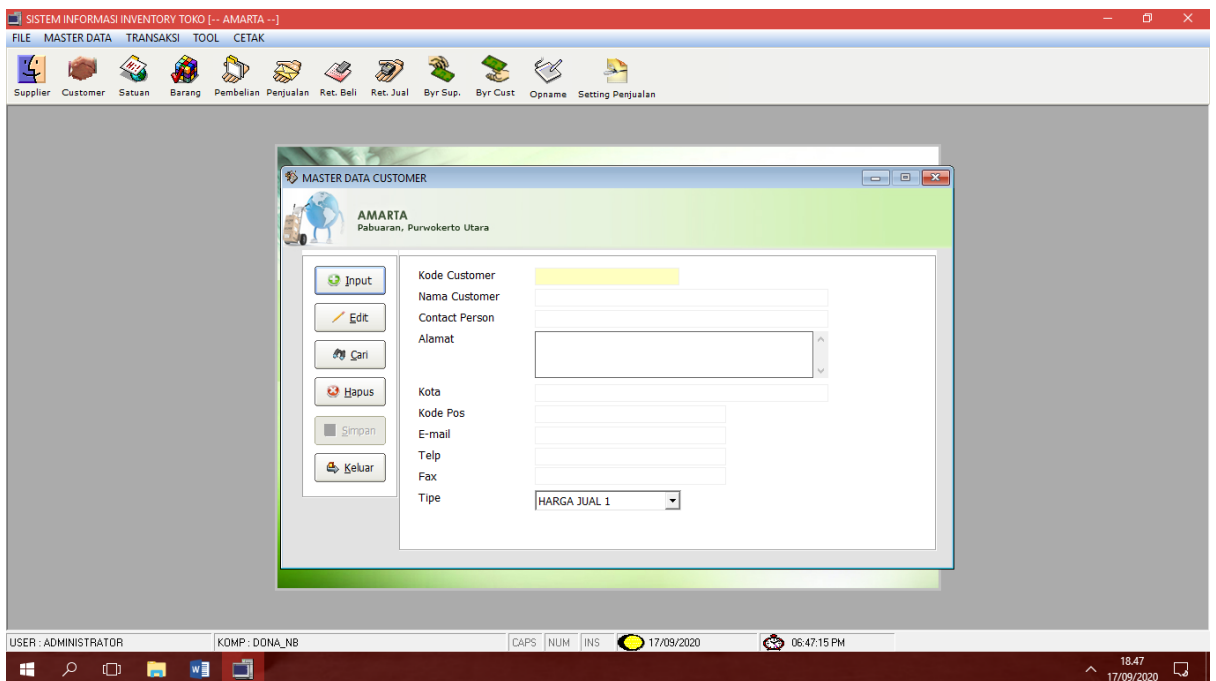


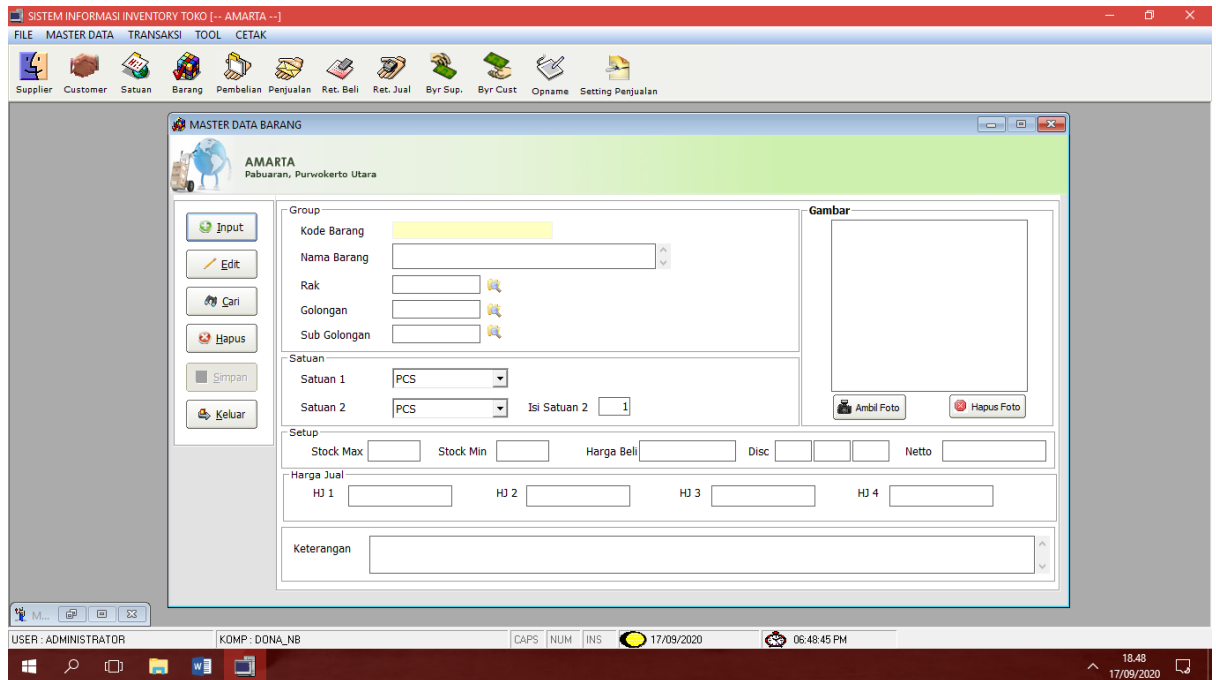
Gambar 1. Proses instalisasi aplikasi software keuangan

Peserta kemudian diminta mengisi profil data perusahaan masing-masing, selanjutnya peserta mempelajari dan memahami tentang pendefinisian dan contoh dari pengelompokan transaksi usaha yang kemudian dilanjutkan oleh semua peserta dengan mengerjakan latihan soal dan menginput transaksi keuangan dalam aplikasi tersebut.



Gambar 2. Proses Pelatihan





Aktivitas pembukuan semisal aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pemasukan/ penerimaan, pembelanjaan /pengeluaran, penjualan secara kredit, menerima pembayaran piutang penjualan, dan seterusnya. Transaksi-transaksi tersebut harus dibukukan secara teratur per hari sampai tersesuaikan saldonya sampai dengan akhir bulan, sehingga dapat diidentifikasi besaran margin atau laba yang dihasilkan per bulannya.

Bilamana diperoleh keuntungan dari usahanya, maka pelaku UMKM melaporkan dan membayar Pajak Penghasilan dengan tarif 0,5 persen. Sebagian besar peserta yang hadir belum memahami akuntansi dan menyadari pentingnya mencatat dan membukukan usaha sehari-hari, manfaat laporan keuangan dan rendahnya kepatuhan dalam pelaporan perpajakan. Peserta menganggap bahwa membukukan dan memahami debit kredit pada jurnal akuntansi adalah pekerjaan yang sulit, merepotkan, dan menyita waktu mereka. Dengan penggunaan aplikasi akuntansi UMKM ini peserta antusias dan bersemangat untuk mengikuti penyuluhan dan pendampingan sampai selesai meskipun di awal pendampingan beberapa peserta mengalami kesulitan karena gaptek. Dengan penggunaan aplikasi akuntansi UMKM ini peserta merasakan kemanfaatan yang mereka peroleh untuk dipergunakan dalam menjalankan usahanya, karena peserta terbantu dalam perhitungan keuangan usahanya secara tepat, membuat laporan keuangan usaha dengan mudah dan penyajian laporan keuangan secara cepat, yang memudahkan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengembangan usahanya.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini ikut berkontribusi dalam menambah pengetahuan dan pemahaman dari peserta yang rata-rata tidak memahami akuntansi, terkait penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan akuntansi UMKM. Harapannya agar pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas umumnya serta UMKM Amarta dan UMKM Cendika yang telah mengikuti pelatihan pendampingan tersebut mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi software keuangan UMKM

DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, B,N. 2019. *Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Vol 10. No 1. 188-206 pp.

BPS.2016. Statistik Usaha Kecil dan Menengah 2016. Badan Pusat Statistik

Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gaya Media. Jogjakarta

Sugiri, S & Riyono, B.A 2011. *Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.